

Kelola Profitabilitas pada Fase Investasi, RMKO Mulai Catatkan Laba pada 3Q 2024

Jakarta, 31 Oktober 2024, PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO IJ) berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp268,2 juta atau meningkat sebesar 101,8% YoY pada 3Q 2024. Peningkatan kinerja 3Q 2024 ini ditopang oleh pendapatan usaha yang tumbuh sebesar 14,3% YoY. Hingga September 2024, RMKO berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp184,3 miliar atau masih mengalami penurunan sebesar 7,4% YoY namun kinerja 3Q 2024 telah mengurangi dampak penurunan pendapatan yang terjadi pada semester pertama tahun ini. Pendapatan usaha ini berasal dari segmen jasa pertambangan, sewa dan konstruksi, ketiga segmen tersebut berkontribusi secara berurutan masing-masing sebesar 49,5%, 39,9% dan 10,7% ke total pendapatan usaha RMKO.

Saat ini RMKO masih membukukan rugi bersih sebesar Rp10,2 miliar hingga September 2024, namun kinerja 3Q 2024 telah mengurangi dampak kerugian yang terjadi pada semester pertama tahun ini. EBITDA RMKO juga bertumbuh sebesar 151,2% YoY menjadi Rp20 miliar pada 3Q 2024. Perbaikan kinerja keuangan pada 3Q 2024 ini ditopang oleh kinerja operasional yang juga membaik.

Perseroan juga berhasil menurunkan utang finansial sebesar 18,8% YoY menjadi Rp211 miliar dan menjaga rasio-rasio keuangan yang sesuai ketentuan perjanjian kredit dengan rasio utang terhadap modal (DER) sebesar 0,9 kali. Seiring dengan perbaikan kinerja keuangan, RMKO juga berhasil menjaga arus kas dari aktivitas operasional tetap positif dan meningkat sebesar 813,7% YoY menjadi Rp110,2 miliar hingga September 2024.

Direktur Utama PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, Vincent Saputra mengatakan pada fase investasi ini kinerja operasional dan keuangan RMKO telah menunjukkan tren membaik setelah menghadapi periode yang cukup menantang pada semester pertama tahun ini. "Pada sisa waktu tahun 2024 dan ke depannya, kami semakin optimistis dapat meningkatkan volume jasa batubara

di hulu dengan realisasi penambahan pelanggan baru seiring dengan penyelesaian fasilitas *hauling road* batubara menuju PTBA dan beberapa tambang yang akan selesai pada tahun ini. Dengan penyelesaian jalan tersebut RMKO dapat mulai menggarap tambang PTBA dan beberapa tambang lainnya pada tahun 2025. Dengan penyelesaian proyek tersebut, RMKO dapat membukukan pendapatan konstruksi dan pendapatan berulang di masa depan melalui pengoperasian fasilitas tersebut berdasarkan jumlah volume batubara,” jelas Vincent.

SEKILAS MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 2017 dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Rantai Mulia Kontraktorindo menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo. Perseroan bergerak di bidang jasa penunjang pertambangan dan jasa penyewaan alat-alat berat dengan kompetensi yang luas dalam bisnis batubara terintegrasi. Grup Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bisnis pertambangan batubara serta didukung dengan tenaga kerja yang kompeten dan ahli di bidangnya.

Saat ini, Perseroan memiliki 6 (enam) unit usaha yang terdiri dari persiapan infrastruktur pertambangan dan emplasemen, jasa pertambangan pada berbagai tahapan, reklamasi area bekas tambang untuk memulihkan lahan bekas tambang agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya, pengangkutan batubara termasuk pembangunan jalan pengangkutan, pengelolaan emplasemen, *crushing*, dan pemuatan batubara ke kereta api menggunakan *Train Loading System* (TLS), serta penyewaan alat-alat berat yang tidak terbatas hanya kepada perusahaan di sektor pertambangan.

Investor & Public Relations
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1,
Kembangan Selatan, Kembangan,
Jakarta Barat
Telp: +62 21 5822 555
Fax: +62 21 5827 555
Website: www.rmko.co.id
Email: investor.relations@rmko.co.id

Managing Profitability during the Investment Stage, RMKO Begins to Record Profits in 3Q 2024

Jakarta, 31 October 2024, PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO IJ) successfully recorded a net profit of Rp268,2 million, marking a significant increase of 101.8% YoY in 3Q 2024. This performance improvement in 3Q 2024 stemmed from the 14.3% YoY of growth in revenue. As of September 2024, RMKO achieved revenue of Rp184.3 billion, still reflecting a 7.4% YoY decline, although the 3Q 2024 performance has helped mitigate the revenue decrease experienced in the first half of the year. This revenue is derived from the mining services, rental, and construction segments, contributing 49.5%, 39.9%, and 10.7%, respectively, to RMKO's total revenue.

Currently, RMKO is still recording a net loss of Rp10.2 billion as of September 2024, but performance in 3Q 2024 has helped reduce the impact of losses experienced in the first half of the year. RMKO's EBITDA also grew by 151.2% YoY, reaching Rp20 billion in 3Q 2024. This improvement in financial performance in 3Q 2024 was supported by stronger operational performance as well.

The Company also successfully reduced its financial debt by 18.8% YoY to Rp211.0 billion and maintained financial ratios in line with credit agreement requirements with a debt-to-equity ratio (DER) of 0.9 times. Alongside with the improved financial performance, RMKO also kept its cash flow from operating activity positive, increasing by 813.7% YoY to Rp110.2 billion as of September 2024.

President Director of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, Vincent Saputra, stated that during this investment stage, the operational and financial performance of RMKO has shown an improving trend after facing a quite challenging period in the first half of 2024. "In this remainder of 2024 and moving forward, we are increasingly optimistic in boosting our coal services volume on the upstream with the realization of new clients as the coal hauling road to PTBA and several mining will be completed this year. With the completion of the road, RMKO can start working on PTBA's mine and other several mines in 2025. The

completion of this project, RMKO will be able to record construction revenue and recurring income in the future through the operation of these facilities based on coal volume” concluded Vincent.

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

The Company was founded in 2017 under the name of PT Rantai Mulia Kontraktorindo. The Company then changed its name from previously PT Rantai Mulia Kontraktorindo to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo in 2022. The Company is engaged in mining support services and heavy equipment rental services with broad competencies in the integrated coal business. The Company group has more than 15 years of experience in the coal mining business and is supported by a competent and skilled team in their fields.

Currently, the Company has 6 (six) business units consisting of the preparation of mining infrastructure and emplacements, mining services at various stages, reclamation of ex-mining areas to restore ex-mining land so that it can function again according to its designation, coal hauling including the construction of hauling roads, management of emplacements, crushing, and loading coal onto the railway using the Train Loading System (TLS), as well as leasing heavy equipment which is not limited to companies in the mining sector.

Investor & Public Relations

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1,
Kembangan Selatan, Kembangan,
Jakarta Barat
Telp: +62 21 5822 555
Fax: +62 21 5827 555
Website: www.rmko.co.id
Email: investor.relations@rmko.co.id